



## **Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

### ***The Effect of The Leverage Ratio on Stock Returns in Food and Beverage Manufacturing Companies Lsted on The Indonesian Stock Exchange***

**Rizna Nur Ayyuna, Ihsan Effendi & Wan Rizca Amelia\***

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program *eviews 10*. Populasi penelitian seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 25 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *F*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *long term debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.145266 > 0.05$  dan diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.86 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.306206 yang berarti bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  secara simultan *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *long term debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.2462, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 24.62% *return* saham dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *long term debt to equity ratio* dan sisanya sebesar 75.38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio; Long Term Debt to Equity Ratio; Return Saham.

#### **Abstract**

This study aims to determine the effect of the leverage ratio on stock returns in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is explanatory research, namely research that explains the relationship between existing variables. The method used is multiple panel linear regression analysis with the help of the program *eviews 10*. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018, amounting to 25 companies. The sample in this study were 4 companies. The results showed that based on the *F* test, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *long term debt to equity ratio* had a probability value of  $0.145266 > 0.05$  and the  $F_{table}$  value of 3.86 and the  $F_{count}$  value of 2.306206, which means that  $F_{count} < F_{table}$  simultaneous *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *long term debt to equity ratio* have no effect on stock returns. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.2462, so it can be concluded that 24.62% of stock returns are influenced by the *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, and *long term debt to equity ratio* and the remaining 75.38% is influenced by other variables that are not in the this research.

**Keywords:** Debt to Equity Ratio; Debt to Asset Ratio; Long Term Debt to Equity Ratio; Stock Return.

**How to Cite:** Ayyuna, R.N. Effendi, I. & Amelia, W.R. (2021). Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1) 2021: 51-56,



## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan hasil penjualan tersebut akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2017). Tujuan utama aktivitas perdagangan para investor yaitu memperoleh *return*. *Return* saham berasal dari *yield* (dividen) dan *capital gain* (loss). *Yield* (dividen) merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas yang diperoleh secara periodik. *Capital gain* (loss) adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan atau penurunan nilai dari surat berharga. Untuk mengetahui *return* saham yang diperoleh oleh investor, investor menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang wajar digunakan karena laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor guna mengambil keputusan terkait dengan investasi dana mereka.

Informasi tersebut memungkinkan investor untuk melakukan proses penilaian saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor (Sinaga, 2019). Salah satu alat untuk menganalisis harga saham dengan menggunakan analisis *ratio*. Dari analisis *ratio* tersebut kita dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan serta dapat memprediksi *return saham* di pasar modal. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage* (*leverage ratio*) yang diproksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, tujuan penelitian adalah sebagai berikut: "Untuk menganalisis pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

## METODE PENELITIAN.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang menghubungkan antar variabel yang berkaitan dengan variabel lain. Populasi penelitian adalah keseluruhan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 25 perusahaan. menurut Sugiyono (2012) Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *purposive sampling*. Adapun kriteria tersebut adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin selama periode 2014-2018.
3. Menyediakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 4 perusahaan makanan dan minuman yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini, sebagai berikut :

### Pemilihan perusahaan berdasarkan *purposive sampling*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi <i>Starch &amp; Sweetener</i> Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	SKLT	Sekar Laut Tbk

Teknik Analisis data dalam penelitian adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas di uji dengan menggunakan *Eviews* 10. Analisis regresi linear berganda. Menurut Winarto (2009), proses regresi dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan independen. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.

Uji parsial (Uji t) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah  $df = n - k$ . Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Formula hipotesis :

1. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig\ t < \alpha = 5\% (0,05)$ , maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $sig\ t > \alpha = 5\% (0,05)$ , maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji simultan (uji F) merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan saat tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas pembilang  $df = (k - 1)$  dan derajat bebas penyebut k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

Analisis Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Penggunaan koefisien determinasi berikut memiliki kelemahan, yaitu terdapat adanya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan Adjusted R Square, dimana nilai Adjusted R Square mampu naik ataupun turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: LNRS
Method: Panel Least Squares
Date: 09/15/20 Time: 14:55
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.12482	38.76941	-2.324638	0.0451
LNDER	-26.64144	12.51386	-2.128954	0.0621
LNDAR	59.42759	25.30934	2.348050	0.0434
LNLTDER	-4.316994	2.347350	-1.839092	0.0991
R-squared	0.434624	Mean dependent var		2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var		1.486025
S.E. of regression	1.290221	Akaike info criterion		3.595164
Sum squared resid	14.98203	Schwarz criterion		3.768995
Log likelihood	-19.36857	Hannan-Quinn criter.		3.559434
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat		2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266			

sumber : data diolah oleh eviews

### Uji Parsial (Uji t)

Maka berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai thitung < ttabel dimana  $-2.128954 < 1.83311$  dan nilai probabilitas dari Debt To Equity Ratio (DER) sebesar  $0.0621 > 0.05$ , maka Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.
2. Nilai thitung > ttabel dimana  $2.348050 > 1.83311$  dan nilai probabilitas dari Debt To Asset Ratio (DAR) sebesar  $0.0434 < 0.05$ , maka Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
3. Nilai thitung < ttabel dimana  $-1.839092 < 1.83311$  dan nilai probabilitas Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) sebesar  $0.0991 > 0.05$ , maka Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

### Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel di atas diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2.306206 < 3,86$ ) pada sig 0.05, sig  $0.145266 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang telah dilakukan diketahui R-square sebesar 0.2462. berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengisyaratkan bahwa variabel dependen mampu berkontribusi dalam mempengaruhi variabel independen sebesar 24.62%, sedangkan sisanya 75.38% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -26.64144 dan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-2.128954 < 1.83311$  dan nilai probabilitas  $0,0621 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub> yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur modal berasal dari utang untuk memenuhi ekuitasnya. Sebaliknya apabila *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai yang rendah akan semakin baik. Tingginya *Debt To Equity Ratio* (DER) akan memiliki dampak negatif yaitu kreditur akan menilai bahwa perusahaan memiliki risiko besar dalam kegagalan membayar hutang.

## **2. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 59.42759 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2.348050 > 1.83311$  dan nilai probabilitas  $0,0434 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang cukup rendah, menunjukkan total hutang semakin kecil dibandingkan dengan total aset sendiri sehingga semakin besar pendapatan perusahaan untuk melunasi hutang terhadap pihak luar dan menunjukkan bahwa dari total aset yang dipergunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

## **3. Pengaruh *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) sebesar -4.316994 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1.839092 < 1.83311$  dengan nilai probabilitas  $0,0991 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya nilai *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) yang tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan buruk, dimana perusahaan lebih memanfaatkan utang jangka panjang sebagai pendanaan usahanya. Hal ini mengakibatkan semakin tinggi beban perusahaan terhadap pihak luar dan semakin tingginya risiko yang harus ditanggung oleh investor.

## **4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sebesar  $2.306206 < 3.86$  dan nilai signifikansi sebesar 0.145266. Nilai signifikansi  $0.145266 > 0,05$  yang berarti bahwa leverage ratio yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **SIMPULAN**

*Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0621 > 0.05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-2.128954 < 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar -26.64144 maka *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0434 < 0.05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2.348050 > 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 59.42759 maka *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0991 > 0.05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-1.839092 < 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien

regresi sebesar -4.316994 maka Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Nilai Fhitung sebesar  $2.306206 < 3,86$  dan nilai sig  $0.145266 > 0.05$  yang berarti leverage ratio yang diprosikan Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta. Mediasoft Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). Pengantar Pasar Modal : Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program – program IBM SPSS. 21 Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2018). Pengaruh Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, Volume 7, Nomor 13.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir (2008). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi 2019. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Marbun, L. P. T. R. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 8, Nomor 1, 1-17.
- Rochmah, M., & Poernomo, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Manajemen Bisnis-MEBIS, Volume 1, Nomor 2.
- Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 19, Nomor 1, 28-47.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius IKAPI.
- Wibowo, R. A., & Raharja, R. (2014). Pengaruh Working Capital Turnover, Long Term Debt-to-equity Ratio, dan Return On Equity terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Lq45 Non keuangan Tahun 2010-2012). Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro, Semarang.